

UMBY DAN UNTAG SURABAYA

Teken MoA, Sepakat Tingkatkan MBKM

YOGYA (KR) - Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) dengan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya telah melakukan penandatanganan kerja sama dan diskusi implementasi kerja sama. Penandatanganan Memorandum of Agreement (MoA) tersebut dilakukan oleh Dekan Fakultas Psikologi UMBY Reny Yuniasanti MPsi PhD Psikolog dengan Dekan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya Dr Rr Amanda Pasca Rini MPsi Psikolog.

"Saya berharap dengan adanya MoA secara resmi dan formal ini, ke depan akan semakin banyak kegiatan dan aktivitas yang bisa kita kolaborasi dan pastinya bisa mendatangkan kebermanfaatan yang lebih luas dan im-



KR-Istimewa

Reny Yuniasanti MPsi PhD Psikolog dan Dr Rr Amanda Pasca Rini MPsi Psikolog saat penandatanganan MoA.

pactnya lebih terasa. Dengan begitu bisa saling belajar dari universitas masing-masing dan mengimplementasikan dari MoA yang ditandatangani," kata Dekan Fakultas Psikologi UMBY Reny Yuniasanti MPsi PhD Psikolog di Yogyakarta, Sabtu (25/3).

Sedangkan Untag Sur-

baya yang dipimpin Dr Rr Amanda Pasca Rini MPsi Psikolog selaku perwakilan dari Untag Surabaya mengungkapkan, dengan adanya kerja sama tersebut diharapkan kedua belah pihak bisa melakukan kegiatan yang mendatangkan manfaat untuk dosen, mahasiswa dan universitas pada umumnya. (Ria)-f

FT UAJY, FT UNS DAN PT SBB

Siap Kolaborasi Penelitian



KR-Istimewa

Foto bersama usai penandatanganan MoU antara FT UAJY, FT UNS dan PT SBB.

YOGYA (KR) - Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta (FT UAJY) bersama Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret (UNS) dan PT Solusi Bangun Beton (SBB) siap berkolaborasi dalam solusi meningkatkan program-program dan penelitian

"Penandatanganan MoU pada Sabtu pekan lalu di Ruang Sidang Fakultas Teknik Kampus II UAJY. Kolaborasi dengan perguruan tinggi lainnya sebagai *problem solve* kami, karena tidak mungkin SDM dalam sebuah institusi tidak memi-

liki masalah," ungkap Dekan FT UAJY Dr Eng Luky Handoko ST MEng dalam rilisnya ke KR, Sabtu (25/3)

Acara juga dihadiri Dekan FT UNS Dr techn Ir Sholihin As'ad dan jajarannya. "Terjalannya kerja sama demi mewujudkan program-program unggul serta menjadi rekan dalam melakukan penelitian pada program yang telah disetujui bersama," ujar Sholihin.

Luky menyebutkan usai penandatanganan MoU dilakukan implementasi dengan melakukan *research collaboration* yaitu praktik mengukur balok di Laboratorium Struktur dan Bahan Bangunan FT UAJY.

(Vin)-f

KONSUMEN BELANJA BIJAK SAAT HBKN

Pedagang Diimbau Naikkan Harga Sewajarnya

YOGYA (KR) - Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY mengimbau kepada para pedagang agar menaikkan harga sewajarnya di saat momentum Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri 2023 ini.

Selanjutnya, pihaknya mengimbau pula masyarakat atau konsumen untuk berbelanja secara bijak sesuai kebutuhan alias tidak berlebihan.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Budiharto Setyawan mengatakan momentum HBKN seperti jelang Lebaran ini menjadi kesempatan bagi pedagang untuk menaikkan harga. Selain itu, momentum HBKN ditengarai akan memicu meningkatnya daya beli masyarakat atau konsumen nantinya.

"Jadi kita mengimbau baik kepada pedagang mau-

pun konsumen menghadapi bulan Ramadan hingga Lebaran tiba nantinya. Pedagang kita minta menekan atau mematok harga yang wajar dan konsumen berbelanja bijak sesuai kebutuhannya," ujar Budiharto di Yogyakarta, Minggu (26/3).

Budiharto menyampaikan dari hasil High Level Meeting (HLM) TPID DIY beberapa waktu lalu, disampaikan stok bahan pangan di DIY dipastikan tersedia. Meskipun harganya mengalami peningkatan, tetapi dinilai dalam batas kewajaran dan perlu diting-

katkan upaya memberikan kebahagiaan kepada seluruh pihak baik konsumen maupun produsen. Dalam HBKN Idul Fitri, tipikal komoditas pangan yang perlu diwaspadai adalah daging ayam, telur ayam, cabai merah dan bawang merah. Beberapa komoditas bahan pangan tersebut menjadi fokus TPID DIY dan apabila diperlukan akan dilakukan operasi pasar nantinya.

"Minyak sudah mulai digelontorkan, jadi pasokannya sudah aman. Lalu beras kita sudah masuk musim panen raya jadi diharapkan harganya relatif stabil. Secara umum dinyatakan stok bahan pangan tersedia di DIY. Apalagi di beberapa kabupaten seperti Sleman ada kerja sama dengan Bli- tir untuk memenuhi kebutuhan telur ayan ras dan ju-

ga bekerjasama dengan Nganjuk untuk bawang merah," ungkapnya.

Menurut Budiharto, berdasarkan siklusnya, kemungkinan ada kenaikan harga bahan pangan selama bulan puasa sampai libur Lebaran nantinya. Dengan adanya panen raya padi diharapkan pasokan meningkat. Mengingat beras merupakan pangsa yang paling besar jadi relatif stabil dan inflasinya tidak terlalu tinggi.

"Jika dikaitkan dengan inflasi mtm dan ytd, relatif wajar, tinggi karena efek dari kenaikan harga BBM tahun lalu. Jadi kita berharap berbagai upaya yang dilakukan oleh Pemda dan TPID bisa berhasil agar inflasi bisa melandai di akhir tahun dan mencapai sasaran. (Ira)-f

E-NOSE TB

Penuhi Kebutuhan Skrining Tuberkulosis



KR-Humas UGM

E-Nose TB mampu mendeteksi penderita TB.

deteksi TB melalui embusan napas. E-Nose bekerja dengan cara mendeteksi Volatile Organic Compound (VOC) yang terbentuk karena adanya infeksi TB yang keluar bersama napas. Lalu embusan napas yang masuk ke dalam kantong

khusus akan diidentifikasi melalui sensor-sensor yang nantinya data diolah dengan kecerdasan buatan (AI). "Tes napas tidak invasif dan sesuai digunakan bagi pasien yang kesulitan mengeluarkan dahak," terangnya. (Dev)-f

PANGGUNG

FAY NABILA

Siap Nikah di Usia 23 Tahun

FAY Nabila resmi dilamar oleh sang kekasih pada 14 Januari 2023 lalu. Saat ini, Fay dan sang calon suami bernama Rama itu sedang sibuk mempersiapkan acara pernikahan mereka.

Diketahui, acara pernikahan Fay Nabila dan Rama akan digelar pada Mei 2023 mendatang. Meski menikah di usia terbilang muda, wanita 23 tahun itu mengaku tak takut kehilangan masa mudanya.

Menurut Fay, ia dan calon suami memiliki kesamaan karakter. Jadi bisa saling mendukung satu sama lain dengan berbagai kegiatan yang disukai. "Nggak (takut) sih, karena aku sama dia sama karakternya. Kita suka jalan-jalan, suka roadtrip, jadi kalau ke Bali bisa roadtrip pakai jalur darat, terus suka nongkrong," ungkapnya.

Fay mengaku dirinya dan sang suami sama-sama saling mengetahui kegiatan yang dilakukan bersama teman-teman. Jadi tak akan saling membatasi. "Terus kalau mau nongkrong ya nongkrong aja, dia udah kenal temen aku, aku kenal temen-temen dia," lanjut Fay.

Fay mengaku keputusannya untuk menikah di usia muda tentu sudah melewati berbagai pertimbangan yang telah dipikirkan secara matang. Yang paling utama adalah ia melihat karakter calon suaminya yang tak banyak menuntut.

"Pertimbangannya sendiri (nikah muda) tuh dia gak macem-macem. Kayak 'nanti kalau jadi istri kamu harus gini-gini' nggak sih. Karena kalau dia nuntut pasti aku bilang 'yaudah cari aja ART jangan cari istri, dia lebih ke kaya yaudah selama kita bisa kerjain ya kita kerjain,' jelasnya.

Selama menjalin hubungan, Fay juga memperhatikan kebiasaan yang menjadikannya mantap untuk



KR-Istimewa

Fay Nabila

menikah dengan Rama. Fay melihat bahwa Rama adalah sosok pendamping yang bisa diajak bekerja sama. Termasuk dalam urusan rumah tangga yang seringkali hanya dibebankan kepada istri.

"Misalnya aku masak, terus banyak cucian piring kotor itu pasti dia yang cuci. Kalau dia lagi ke Jakarta main ke rumah aku juga kaya gitu. Terus urusan bersih-bersih siapapun yang selagi bisa dan gak sibuk. Ya itu dia yang ngerjain," ungkapnya.

Selain itu, Fay juga mengungkapkan proses persiapan pernikahan yang sudah mencapai 70 persen. Namun, ia belum mendaftarkan ke KUA lantaran jangka waktu yang masih cukup lama menjelang hari pernikahannya itu. Dalam waktu dekat, Fay berencana terbang ke Surabaya untuk mengurus berkas ke KUA. Rencananya semua acara pernikahan akan berlangsung di Surabaya. Mulai dari akad hingga resepsi.

Sementara itu diketahui, Fay kini menetap di Jakarta sedang calon suami tinggal di Salatiga. Jadi Fay Nabila dibantu wedding organizer untuk mengurus segala persiapan di Surabaya. (Awh)-f

PPT Sorot Realitas Sosial Anak Punk

"Ketika orang-orang sudah semakin menjauh dari nilai-nilai agama maka berarti kiamat sudah semakin dekat."

KALIMAT itu meluncur lancar dari sutradara dan aktor kenamaan Deddy Mizwar dalam jumpa pers virtual, Jumat (24/3) sore. Dan ketika tayangan sinetron tidak sekadarontonan tapi diharap bisa menjadi tuntunan itulah, Para Pencari Tuhan (PPT), Kiamat Semakin Dekat ini dibuat. Jika Ramadan lalu berfokus pada orangtua yang menyambut kematian *husnul khatimah*, Ramadan 1444 H ini Deddy berbalik. Kisahnya justru mengambil anak-anak muda yang jauh dari agama dan nilai-nilai ketuhanan. Dan bagaimana mengajak mereka kembali dekat ke jalan Allah.

"Mengapa fokus anak-anak muda dan mengambil anak punk? Karena komunitas ini menjadi realitas sosial yang tidak diberi kesempatan dalam kehidupan bermasyarakat,"

ujar Dedy.

Dikisahkan, realitas sosial anak punk ini ditemui ketika menggarap 'Alangkah Lucunya Negeri' dan memasang anak jalanan sebagai pemain. Dalam proses produksi, Deddy melihat potensi dan kemampuan anak-anak jalanan tersebut luar biasa. Mereka mampu memainkan perannya dengan sangat bagus. Realita itu mengusik sehingga membuat cerita yang merangkul keberadaan anak-anak muda ini yang dalam realita kadangkala juga merealisasikan masyarakat.

Selain itu, pemeran Bang Jack dalam PPT ini mengaku sempat terkesima melihat anak-anak punk yang acap dipandang sebelah mata, berhijrah dengan sungguh-sungguh. Ia datang, mendekat bahkan sempat melaksanakan salat bersama dengan mereka. Haru rasanya, ujar Deddy melihat mereka hijrah dengan sungguh-sungguh dan melaksanak ibadah dengan baik.

Membahas realitas sosial



KR-instagram.papencarituhanppt.sctv

Salah satu adegan yang ditayangkan Minggu (26/3) pagi.

yang dipandang sebelah mata, bukanlah hal gampang. Tetapi Deddy memiliki kiat khusus. "Proses kreatif dari sinetron Para Pencari Tuhan kuncinya terletak pada proses penulisan naskah. Sebelum dilakukan proses syuting, naskah PPT sudah harus matang terlebih dahulu. Titik komanya juga harus benar. Deskripsinya pun harus jelas kenapa tokoh ini duduk, kenapa berdiri, dan lain-lain. Sehingga para pemain mendapat gambaran se-

cara jelas," papar Deddy Mizwar.

Aktor kawakan yang sempat menjabat sebagai Wakil Gubernur Jawa Barat ini mengaku jika PPT termasuk sangat berpatokan pada naskah. "Improvisasi bisa saja dilakukan pemainnya dalam bentuk ekspresi tubuh," tambahnya. Namun seumpama dianggap tidak memiliki makna, maka dipastikan dalam proses editing akan dicut. (Fsy)-f

AKHIR LUSONO

Dari LSBO PDM Menuju PP Muhammadiyah

SUSUNAN punggawa Lembaga Seni Budaya (LSB) Pimpinan Pusat Muhammadiyah masa jabatan 2022-2027 sudah resmi diumumkan belum lama ini. Tercantum dalam Surat Keputusan PP Muhammadiyah Nomor 167/KEP/1.0/D/2023 tertanggal 13 Februari 2023 tersebut, Ketua dijabat Prof Dr Ir Gunawan Budiyo MP IPM ASEAN Eng dan Sekretaris Faris Al Fadhat PhD.

Menariknya, terdapat sejumlah tokoh yang masuk dalam lembaga tersebut. Tidak terkecuali Dr KRT Akhir Lusono SSn MM yang menjabat Wakil Sekretaris III. Seorang seniman yang juga sastrawan Jawa dan saat ini aktif sebagai ASN di BBPMPV Seni Budaya.

Selain itu ada pula nama pe-



KR-Istimewa

Dr KRT Akhir Lusono bersama keluarga.

sohor negeri, seperti Angelina Sondakh, Desy Ratnasari, Deddy Mizwar, Slamet Rahardjo Jarot, Eros Candra hingga komika Dzawin Nura yang menghiasi daftar nama di LSB PP Muhammadiyah.

"Sebut saja ada pula Rommy Fibri (Ketua Lembaga Sensor Film), Dwiki Dharmawan (pro-

duser dan komposer), Eross Candra (gitaris band Sheila On 7), Hanung Bramantyo (sutradara), Tantri Syalindri (vokalis band Kotak), Jumaldi Alfi (budayawan) dan lainnya," kata Akhir, Kamis (23/3).

Ditegaskan Akhir, dirinya siap berkontribusi dalam bidang seni dan budaya. Apa-

lagi jangkauan LSB PP Muhammadiyah ini seluruh Indonesia. Beda dengan Lembaga Seni Budaya dan Olahraga (LSBO) PWM DIY yang lingkupnya sebatas daerah setingkat provinsi.

Pencapaian pria kelahiran Gondang Ngawis Karangmojo Gunungkidul pada 25 Oktober 1970 silam hingga mencapai titik saat ini tidaklah mudah. Tapi perlahan semua dijalani Akhir yang juga terus aktif berkecimpung di MUI DIY, ICMI DIY, Satupena serta Forum Silaturahmi Doktor Indonesia.

Akhir pernah menjabat sebagai Ketua LSBO PDM Kota Yogya (2010-2015) serta Ketua LSBO PWM DIY (2015-2022). Kegiatan menulis, membaca, geguritan, cerpen dan mengikuti berbagai kegiatan. (Feb)